

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Wilayah

Desa Terantang adalah salah satu desa diantara 15 desa yang berada di kecamatan Tambang kabupaten Kampar. Kecamatan Tambang itu sendiri ibu negerinya adalah Tambang yang terletak di desa Tambang yang berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi Riau di sebelah timur dan kecamatan Kampar di sebelah barat. Adapun desa Terantang terletak disebelah timur ibu kota kecamatan. Adapun batas- batas dari desa Terantang adalah:

- Sebelah timur berbatas dengan desa Parit Baru
- Sebelah barat berbatas dengan desa Padang Luas
- Sebelah selatan berbatas dengan wilayah transmigrasi (PTVN V)
- Sebelah utara berbatas dengan Kualu Nenas.

Apabila dilihat dari letak wilayah desa Terantang maka wilayah desa Terantang ini mempunyai jarak :

- Jarak dengan ibu kota provinsi ± 44 k m
- Jarak dengan ibu kota kabupaten ± 38 km
- Jarak dengan ibu kota kecamatan ± 13 km

Desa Terantang terletak pada 103,25 lintang timur dan 1,55 lintang utara. Luas dari desa Terantang adalah ± 90 km dengan ketinggian dari permukaan sungai $\pm 2,5$ m, mempunyai iklim tropis yang basah sepanjang tahun dan

memiliki kelembaban udara 80% pada musim hujan dan 60%-79% pada musim kemarau. Curah hujan rata-rata mencapai 3 milimeter setahun dan suhu udara pada siang hari 30 derajat celcius, sedangkan pada malam hari 22,9 derajat celcius.¹

B. Penduduk Dan Pendidikan

1. Penduduk

Jumlah penduduk desa Terantang menurut data tahun 2013 berjumlah 2170 jiwa yang terdiri dari 1255 laki laki dan 1.241 orang perempuan. Berikut ini adalah tabel tentang jumlah penduduk desa Terantang menurut jenis kelamin dan umur.

Tabel 2.1 Jumlah penduduk desa Terantang

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
		Perempuan	Laki-laki		
1	0 - 4 Tahun	170	159	329	13
2	5 - 9 Tahun	201	214	415	17
3	10 - 14 Tahun	125	131	256	10
4	15 – 19 Tahun	136	140	276	11
5	20 - 24 Tahun	98	102	200	8
6	25- 29 Tahun	116	125	241	9,6
7	30 - 34 Tahun	137	112	249	10
8	35 - 39 Tahun	65	69	134	5,4
9	40 – 44 Tahun	47	43	90	4
10	45 - 49 Tahun	58	55	113	4,5
11	50 – 54 Tahun	51	61	112	4,5
12	55 tahun keatas	37	44	81	3
JUMLAH		1241	1255	2496	100%

Dari tabel tersebut terlihatlah bahwa keadaan penduduk desa Terantang dari jenis kelaminnya, maka penduduk yang berjenis perempuan berjumlah 1241

¹ Arsip kantor kepala desa Terantang tahun 2014

orang, sedangkan dari jenis kelamin laki-laki adalah 1255. Jadi, jumlah penduduk desa Terantang pada tahun 2014 adalah 2496 orang jiwa yang terdiri dari 997 KK.

Dari tabel tersebutpun dapat diketahui bahwa kelompok umur yang paling banyak adalah yang berusia antara 5-9 tahun yakni 415 orang atau sekitar 17 %. Sedangkan kelompok umur yang paling sedikit adalah yang berusia 55 tahun ke atas yakni 81 orang atau sekitar 3%.

Penduduk yang berdomisili di desa Terantang beraneka ragam sukunya walaupun masih didominasi oleh suku melayu sebagai penduduk asli daerah setempat. Beberapa tahun terakhir ini beberapa suku berdatangan ke desa Terantang dengan tujuan yang beraneka ragam. Ada di antara mereka yang datang ke Terantang karena melalui perkawinan, mencari pekerjaan, berdagang dan lain sebagainya. Kebanyakan mereka yang datang itu berasal dari daera-daera luar dari provinsi Riau, seperti Minang Kabau, Pulau Jawa, dan sebagainya. adapun klasifikasi penduduk desa Terantang sebagai berikut:

Tabel 2.2 Klasifikasi penduduk desa Terantang

No	Suku	Jumlah	Persentase
1	Suku Melayu	2.477 orang	98,26%
2	Suku Minang	10 orang	0,91 %
3	Suku Jawa	9 orang	0,82%
JUMLAH			

2. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan dan kemajuan dalam suatu daerah ataupun desa. Karena jumlah penduduk yang banyak tidak akan berarti apabila masyarakatnya tidak memiliki

sumber daya alam yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu wadah yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bagus mampu menunjang kemajuan suatu daerah.

Di samping itu pendidikan yang berkualitas memerlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya gedung, guru serta pengelola yang professional untuk menunjang terlaksananya proses belajar dan mengajar yang baik dan lancar. Di desa Terantang pendidikan masyarakatnya mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Berikut jenis sarana pendidikan yang ada didesa Terantang.

Tabel 2.3 Jenis sarana pendidikan didesa Terantang

No	Jenis Sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	1 buah	Swasta
2	Sekolah Dasar	2 buah	Negeri
3	Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	2 buah	Swasta
4	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1 buah	Swasta
5	Madrasah Aliyah Swasta (Mas)	1 buah	Swasta
JUMLAH		6 buah	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Terantang cukuplah memadai untuk sebuah desa. Meskipun masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan terutama fasilitas penunjang.

Tabel 2.4 klasifikasi masyarakat Terantang berdasarkan pendidikannya

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak / Belum Tamat SD	429 orang	17, 3%
2	Tamat Sd / Sederajat	923 orang	37
3	Tamat SMP / Sederajat	642 orang	25, 7%
4	Tamat SLTA / Sederajat	321 orang	13
5	Tamat Perguruan Tinggi	181 orang	7
JUMLAH		2496	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Terantang yang belum / tidak tamat SD adalah 429 orang atau sekitar 17,3%, yang hanya tamatan SD berjumlah 923 orang atau sekitar 37%, tamatan SMP 642 atau sekitar 25,7%, tamatan SLTA adalah 321 orang atau sekitar 13% selanjutnya 181 orang atau 7% tamatan perguruan tinggi.

Dari penjelasan di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Terantang menuju ke arah yang lebih baik. Keadaan ini tentu saja seharusnya mampu mengobla cara dan pola pikir masyarakat terhadap persoalan-persoalan yang ada.

C. Agama

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dan agama bagi manusia bahkan menjadi kebutuhan fitrah. Dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk menggapai kehidupan yang hakiki, Sehingga agama menjadi persoalan yang amat perlu dalam suatu masyarakat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tindak tanduk manusia.

Di desa Terantang nilai religius masyarakatnya sangat tinggi sekali hal ini karena mayoritas seluruh masyarakatnya beragama Islam. Walaupun demikian tidakla bisa dipungkiri bahwa Masih ada sebahgian kecil masyarakat Terantang yang setengah-setengah mengamalkan agama Islam itu sendiri. seperti yang terlihat ketika melaksanakan ibadah sholat jumat, dimana masih ada di antara kaum lelaki yang tidak melaksankannya. Mereka lebih memilih untuk melanjutkan

bekerja ataupun aktifitas lainnya walaupun mereka melakukannya dengan cara sembunyi-sembunyi.

Aktifitas-aktifitas keagamaan di desa Terantang berjalan dengan baik seperti wirid mingguan yang dilaksanakan di surau/ mushallah-mushallah, biasanya wirid ini diadakan sekali dalam seminggu yakni setiap pagi jum'at. Untuk wirid mingguan ini di kelola oleh ibu-ibu dengan mendatangkan seorang guru yang mengkaji sebuah pokok materi, baik itu akidah, ibadah, mualamah dan sebagainya.

Di samping wirid mingguan juga ada wirid yasinan yang biasanya diadakan pada malam harinya oleh kelompok-kelompok yasinan yang dibentuk di masing-masing dusun yang ada di desa Terantang. Pelaksanaan wirid ini tidak menetap, adakalanya setiap malam dalam satu minggu, atau dua kali dalam seminggu ataupun satu kali dalam seminggu, yang jelas dalam satu minggu itu bisa dipastikan wirid yasinan ini berjalan.

Adalagi pengajian agama dalam sekala yang besar yakni pengajian yang dilakukan sekalai dalam 1 bulan atau yang dinamakan oleh masyarakat setempat dengan *wirid banjau* yakni wirid pengajian yang dilakukan oleh seluruh masyarakat desa Terantang yang diadakan di masjid yang mendatangkan penceramah/ ustadz di luar dari desa Terantang. Pengajian ini juga biasanya sambil memperingati hari-hari besar Islam seperti peringatan tahun baru Islam, *israk mi'raj* nabi Muhammad SAW. Maulid nabi atau perayaan dua hari raya. Kadangkala pelaksanaan acara ini adalah para pelajar ataupun para mahasiswa yang tergabung dalam satu organisasi yang ada di desa Terantang.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat Terantang ini tentu diharapkan mampu memberikan pencerahan yang besar terhadap masyarakat dan memberikan pengetahuan yang memadai dalam segala bidang. Akan tetapi ketika penelitian ini diadakan ternyata pemahaman masyarakat dalam agama terutama dalam konteks anak adopsi yang penulis teliti masih kurang dan masih jauh dari harapan, sehingga tak bisa dipungkiri bahwa pelaksanaan pengangkatan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Terantang tidak memiliki dan mengikuti aturan yang ada baik aturan yang dibuat langsung oleh pemerintah ataupun yang aturan yang ada dalam al-qur'an dan hadits.

D. Sosial Budaya

Upaya pendidikan sosial budaya dalam suatu masyarakat, tidak saja ditentukan oleh orang tua yang melaksanakan pendidikan tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi budaya masyarakat dimana pelaksanaan atau pendidikan tersebut. Betapapun bagusnya pelaksanaan pendidikan sosial yang diajarkan melalui pendidikan di dalam keluarga, tidak akan berhasil dengan baik apabila bertentangan dengan sosial budaya masyarakat disekitarnya. Kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat yang ada.

Dalam pendidikan sosial, sosial budaya suatu masyarakat sangat membantu terlaksananya pendidikan tersebut. Karena masyarakat adalah sumber belajar dan merupakan laboratorium tempat belajar. Begitu juga dengan pendidikan sosial di dalam keluarga akan berhasil dengan baik apabila didukung

oleh sosial budaya masyarakat yang sesuai dengan nilai- nilai yang diajarkan di dalam keluarga.

Kehidupan sosial budaya dalam suatu masyarakat diatur dan berjalan atas dasar sistem, nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Pada dasarnya suatu sistem nilai adalah semacam jaringan yang terdiri dari sejumlah norma-norma atau kaedah-kaedah maupun seperangkat kelangsungan yang melingkupi kehidupan suatu masyarakat.²

Masyarakat Terantang yang merupakan bagian dari masyarakat Riau mengambil posisi yang sangat kuat dalam menganut agama dan juga memegang adat istiadat yang berlaku. Namun agama dijadikan sebagai barometer terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu kebudayaan ataupun adat yang berlaku.

Kebudayaan atau adat istiadat yang ada di desa Terantang sudah melekat dalam diri masyarakat karena kebudayaan itu merupakan harta yang tak ternilai harganya sehingga kebudayaan itu senantiasa dijaga dan dipelihara oleh masyarakat setempat. Kebudayaan itu diyakini merupakan peninggalan dari generasi sebelum mereka yang tentu saja dapat mendukung kebudayaan nasional. Adapun di antara kebudayaan yang ada di desa Terantang adalah:

- *Calempong*
- *Barzanzi marhaban*
- *Baghandu*, sejenis nyayian untuk menidurkan anak
- Makan *bajambau*, yaitu makan bersama-sama dengan duduk bersila dan saling berhadapan dengan tidak menggunakan kursi atau meja.

² UU. Hamidi, *Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIR Pres, 1993), hlm.: 41

- *Basiacuong* yakni bahasa halus yang digunakan oleh ninik mamak dalam acara-acara penting, atau dikenal juga dengan nama petata petitih.
- Mandi balimau kasai yakni mandi untuk menyambut bulan ramadhan.

Semua kebudayaan yang ada di masyarakat Terantang memperlihatkan nilai sosial yang tinggi antara yang satu dengan yang lain. Apalagi sebagai masyarakat yang bergama Islam yang menjadikan agama sebagai posisi sentral dalam kehidupannya. Sehingga adat istiadat atau kebudayaan yang ada diharapkan mampu memberikan nilai yang positif kepada masyarakatnya tanpa bertentangan dengan nilai-nilai yang ada.

Oleh karena itu masyarakat selalu menjaga sikap dan perilakunya agar perilaku mereka tidak menyalahi adat yang berlaku. Karena setiap pelanggaran yang dilakukan akan mendapatkan sanksi dari pamangku adat.

Di samping itu adalah nilai adat yang berlaku di tengah masyarakat Terantang yakni sistem kekerabatan yaitu suatu sistem yang mengatur hubungan antara Ibu, Bapak, dan anak-anak antara isteri, suami, ipar, besan dan sistem yang mengatur hubungan masyarakat individu dengan individu lainnya, antara penghulu dengan anak buahnya (keponakan) dan antara masyarakat dengan pimpinannya.

E. Ekonomi

Desa Terantang merupakan daerah yang terletak pada dataran rendah yang tingginya 35 M dari dasar permukaan sungai yang memiliki iklim tropis. Desa Terantang terletak di pinggir sungai Kampar sehingga seringkali dibanjiri air

sungai yang adakalanya membuat putusnya perekonomian masyarakat setempat. Dampak positifnya adalah tanah yang dibanjiri air sungai tadi menjadi sangat subur yang tentu saja menguntungkan kepada para petani untuk menanam aneka jenis pertaniannya.

Hasil peratanian yang mereka peroleh, adakalanya dijadikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan adakalanya untuk dipasarkan ke kota Pekanbaru atau Bangkinang. Karena kedua kota tersebut masih tergolong dekat dengan desa Terantang, mudah dijangkau ditambah lagi oleh transportasi yang mendukung.

Sebahagian besar penduduk desa Terantang adalah bermata pencaharian petani yakni sebanyak 431 orang atau 71%, pegawai 72 orang atau sekitar 12 %, pedagang 15 orang atau 2,5 %, nelayan 37 orang atau 6 %, peternak 4 orang atau sekitar 0,7%, sebagai tukang kayu 8 orang atau 1,3 % dan sebanyak 35 orang atau sekitar 5,9 % adalah pensiunan PNS/ ABRI³

F. Gambaran Umum Kelompok Tani Iyo Basamo

1. Sejarah singkat koperasi

Koperasi Iyo Basamo Desa Terantang didirikan pada tahun 1989 yang pada mula berdirinya bergerak dibidang Kredit Usaha Tani (KUT) yang didirikan oleh Anggota Tim Sepak Bola Amater Desa Terantang yang diperkuasai oleh Hermayalis dan Mahdalena dan kawan-kawan dan diterbitkan Badan Hukum Nomor 86/BH/KDK/I/II/1999. Bahwa dengan dimulainya kebun kelapa sawit pola KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) adalah merupakan kesepakatan

³ *Op. Cit*, Arsip Desa Terantang 2014

antara pihak PTPN V dengan masyarakat Desa Terantang sesuai dengan surat 05.11/KB/XII/01/1998.

Mengenai lahan KKPA Koperasi Iyo Basamo Desa Terantang semula dicadangkan 2000 Hektar namun realisasinya hanya 425 Hektar. Dan ini merupakan murni tanah Ulayat masyarakat Desa Terantang sesuai dengan surat penyerahan tanah oleh Ninik Mamak kepada koperasi tanggal 30 Mei 1999 yang disetujui dan ditandatangani Kepala Desa Terantang dan diteruskan oleh Bupati Kampar nomor 525.25/TP/IIIX/1999/1930 dan surat BKPMD no 41/UND/1999 tertanggal 21 Agustus 1999 dan rekomendasi Gubernur Riau 1999.

Bahwa pembangunan kebun KKPA Koperasi Iyo Basamo tersebut terdiri dari 3 tahap. Dimana tahap pertama dibangun pada tahun 2002 seluas 25 hektar, pada tahap kedua dibangun pada tahun 2004 seluas 200 Hektar dan pada tahap ketiga dibangun pada tahun 2006 seluas 200 Hektar dan koperasi ini bergerak dibidang pengelolaan kelapa sawit.

Koperasi KUD Iyo Basamo ini melakukan kegiatan usaha dalam berbagai bidang sepaerti pembelian TBS kelompok tani, Angkutan TBS, jasa dan lain-lain. Awal berdirinya KUD jumlah anggota yang tercatat adalah 432 orang yang terdiri atas 6 kelompok pada tahun 2012 anggota koperasi bertambah 312 orang yang terdiri dari 3 kelompok, jadi anggota koperasi pada tahun 2012 menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 744 orang yang secara keseluruhannya tercatat sebagai anggota aktif.

KUD iyo basamo pada saat ini membayar simpanan simpanan yang telah ditentukan yaitu simpanan pokok Rp. 50.000/ anggota dan simpan wajib Rp.7.000/ anggota setiap bulannya uang tersebut langsung dipotong dari hasil gaji kelapa sawit setiap bulannya. Dibidang usaha pengurus telah melaksanakan usaha pembelian TBS Kelompok tani, angkutan TBS, jasa dan lain-lainnya. Secara umum pengurus KUD iyo basamo telah dapat menyelenggarakan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) dengan baik, namun demikian masih banyak hal-hal yang harus diingatkan demi kemajuan KUD iyo basamo secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga khususnya serta masyarakat pada umumnya.

2. Struktur Organisasi Koperasi Iyo Basamo

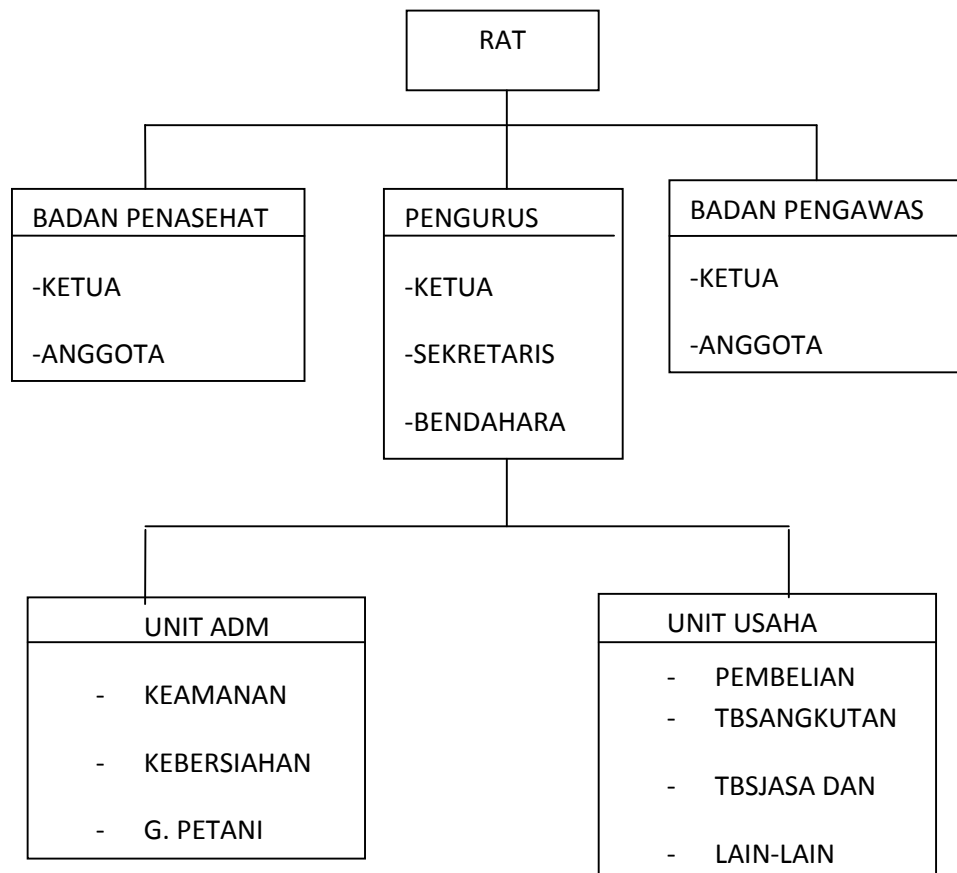
Organisasi merupakan kumpulan peranan hubungan dan tanggungjawab yang jelas dan tetap, paling tidak dalam jangka waktu yang pendek sehingga masing-masing bagian dalam organisasi memiliki jabatan tertentu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta kepada siapa dia bias melimpahkan wewenang. Oleh karena itu organisasi bukan hanya disusun mengatur orang-orang tetapi juga membentuk dan mendefenisikan struktur dimana didalamnya tersusun tugas orang tersebut sehingga masing-masing bagian dapat mengkoordinir kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi koperasi disusun berdasarkan UU No.25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian yang menyatakan bahwa alat kelengkapan koperasi terdiri dari:

1. Rapat anggota, merupakan badan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi
2. Pengurus, merupakan badan yang menjalankan keputusan rapat anggota.
3. badan pemeriksaan pengurus, merupakan badan yang mengawasi jalannya kegiatan koperasi.

Selanjutnya berdasarakan perkembangan usaha koperasi pengurus dapat memperkerjakan beberapa orang hanya untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari kopersai KUD Iyo Basamo membentuk dan membuat kelengkapan struktur organisasi sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, struktur organisasi Koperasi KUD Iyo Basamo dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Struktur Organisasi Koperasi KUD Iyo Basamo



Sumber: koperasi iyo basamo tahun 2014

3. Rapat Anggota

Umur merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin dewasa umur seseorang maka semakin banyak pertimbangan yang akan dilakukan sebelum mengambil keputusan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data tentang umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5 Identitas responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	20-30 Tahun	4	20%
2.	31-41 Tahun	6	30%
3.	42-70 Tahun	10	50%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa anggota kelompok tani iyo basamo yang berumur 20-30 tahun sebanyak 4 orang (20 %), yang berusia 31-41 tahun sebanyak 6 orang (30 %) dan yang berusia 42-70 tahun sebanyak 10 orang (50 %).

Tabel 2.6 Identitas responden berdasarkan tingkatan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	10	50%
2	SLTP	3	15%
3	SLTA	2	10%
4	DIPLOMA	2	10%
5	SARJANA	3	15%
	Jumlah	20	100%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa yang menjadi anggota kelompok tani iyo basamo yang tingkat pendidikannya SD berjumlah 10 orang (50 %), yang pendidikannya SLTP sebanyak 3 orang (15%), sedangkan yang menjawab SLTA berjumlah 2 orang (10%). Diploma sebanyak 2 orang (10 %) dan tingkat sarjana sebanyak 3 orang (15 %).

Tabel 2.7 Jawaban responden tentang sudah berapa lama bapak/ibu/I menjadi anggota kelompok tani iyo basamo

No	Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	Semenjak berdiri	15	75%
2	5 tahun	3	15%
3	Dan lain-lain	2	10%
	Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang memilih menjadi anggota kelompok tani semenjak berdiri yaitu berjumlah 15 responden (75 %), sedangkan yang memilih 5 tahun setelah berdirinya kelompok tani ialah berjumlah 3 responden (15 %), dan yang memilih yang lainnya sebanyak 2 responden (10 %).

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam rapat anggota inilah diadakan tukar pikiran dan pendapat yang diarahkan pada pembinaan yang saling pengertian diantara semua anggota-anggotanya. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas, dimana dalam rapat anggota ditentukan kebijaksanaan dan rencana serta pemilihan pengurus kopersai yang akan melaksanakan tugas-tugasnya dalam organisasi tersebut.

Selain itu rapat anggota merupakan wadah bagi pengurus untuk melaporkan hasil kinerja dan untuk membicarakan dan memutuskan berbagai persoalan yang meliputi bidang antarlain: bidang organisasi manajemen, usaha, keuangan/permodalan dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan belanja koperasi tahun buku 2012, yang harus dicermati dan berfungsi dengan sebaik-baiknya agar segala aspirasi tuntutan akan fungsi pelayanan terhadap anggota dapat tertampung dan terpenuhi.

Menurut pasal 23 Undang-undang No 25 Tahun 1992, rapat anggota menetapkan:

1. Anggaran dasar.
2. Kebijakan umum.
3. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus serta pengawas.
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
6. Pembagian sisa hasil usaha.
7. Penggabungan, pelaburan, pembagian dan pelaksanaan tugasnya.

Rapat anggota diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jadi apapun yang telah ditetapkan atau diputuskan dalam rapat anggota maka keputusan tersebut mutlak dijalankan. Oleh karena itu orang-orang yang duduk dalam badan pengurus dan badan pemeriksa harus benar-benar selektif, baik itu dari segi kemahiran, bekerja ulet dan giat dalam berusaha atau tahu apa yang akan dikerjakan dan banyak lagi criteria lainnya.

4. Pengurus

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Pengurus koperasi merupakan motor penggerak utama dalam mencapai tujuan yang telah digariskan dalam anggaran dasar dan rapat anggota tahunan.

Maju dan berkembangnya koperasi juga tergantung kepada aktivitas dari pengurus koperasi. Pengurus koperasi terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang dipilih oleh rapat anggota sesuai dengan anggaran dasar koperasi. Adapun

tugas, hak dan kewajiban pengurus dalam buku akta pendirian koperasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas pengurus.
 - a. Memimpin organisasi dan usaha koperasi
 - b. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.
2. Hak pengurus.
 - a. Mengangkat dan memberhentikan manajer untuk melaksanakan tugas sehari-hari.
 - b. Anggota pengurus yang dapat membuktikan bahwa dia telah berusaha mencegah sekalian atas pelaksanaan program yang belum disetujui rapat anggota tersebut bebas dari tanggungjawabnya.
3. Kewajiban pengurus.
 - a. Menyelenggarakan buku organisasi koperasi secara tertib.
 - b. Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan.
 - c. Menyelenggarakan rapat anggota dan rapat anggota luar biasa menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.
 - d. Melaporkan kepada rapat anggota dan rapat anggota luar biasa tentang segala kegiatan yang menyangkut tata kehidupan koperasi.
 - e. Pengurus wajib membuat laporan yang terdiri dari:
 1. Neraca dan penjelasannya.
 2. Laporan laba/rugi tahun buku yang berlaku.
 3. Laporan posisi keuangan.

- f. Demi kepentingan semua pihak, maka pengurus koperasi wajib meminta audit kepada akuntan public/kerja minimal satu kali dalam setahun dan seluruh biaya ditanggung oleh koperasi.
- g. Memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggota dan memelihara kerukunan pelayanan yang sama kepada setiap anggota dan mencegah segala hal yang bias menimbulkan perselisih paham.
- h. Mengemukakan partisipasi, pengetahuan dan kesadaran anggota koperasi sekaligus meningkatkan kesejahteraannya.
- i. Membuat laporan perkembangan koperasi secara berkala kepada pejabat.

5. Badan Pengurus.

Pengawas merupakan badan yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi. Adapun tugas, hak dan kewajiban pengawas adalah sebagai berikut:

- 1. Tugas pengawas
 - a. Mengawasi penetapan pelaksanaan keputusan rapat anggota.
 - b. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- 2. Hak pengawas
 - a. Mengumpulkan keterangan-keterangan dari anggota pengurus, anggota atau siapapun yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya.
 - b. Memberi saran, pendapat dan usulan kepada pengurus maupun kepada rapat anggota mengenai segala hal yang menyangkut kehidupan koperasi.
 - c. Dalam melaksanakan tugasnya anggota pengawas disamping memperoleh biaya kerja yang telah dianggarkan dalam belanja dan

pendapatan koperasi dan juga diberi imbalan jasa/ honorarium dapat diambil dari bagian sisa hasil usaha yang ada dalam pengurus.

3. Kewajiban pengawas

- a. Membuat laporan hasil pemeriksaan secara berkala.
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota.
- c. Merahasiakan hasil pemeriksann kepada pihak yang ketiga kecuali kepada penyidik umum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

4. Unit Usaha Koperasi Iyo Basamo.

Salah satu indikator keberhasilan suatu koperasi dapat dilihat dari perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Para pengurus KUD Iyo Basamo kabupaten Kampar telah berupaya untuk mengembangkan usaha yang telah ada, maupun menggali usaha-usaha baru. Dari berbagai langkah yang dilakukan seharusnya telah ada perkembangan yang diperlihatkan adanya perkembangan yang berarti, akan tetapi langkah pengurus masih tetap diharapkan pada berbagai kendala. Dalam hal ini bidang usaha yang dipilih adalah benar-benar memiliki peluang untuk perkembangan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya.

Unit usaha rata-rata koperasi Iyo Basamo kabupaten Kampar terdiri dari:

1. Pembelian TBS kelompok tani
2. Angkutan TBS
3. Jasa dan lain-lain.⁴

⁴ Arsip koperasi kelompok tani iyo basamo desa terantang.